



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Selasa

Tanggal: 28 Januari 2020

Halaman: 9

**FASAD BANGUNAN MALIOBORO**  
**Pemda DIY Rampungkan**  
**Penyusunan DED**

**YOGYA (KR)** - Pemda DIY terus melanjutkan upaya penataan atau revitalisasi kawasan Malioboro yang kini memasuki tahapan penataan fasad (wajah) bangunan baik bangunan cagar budaya (BCB) maupun non BCB mulai 2020 hingga 2025 sesuai dengan kondisi lapangan saat kajian.

Penataan fasad bangunan di sepanjang kawasan Malioboro tersebut telah memasuki Detail Engineering Design (DED) yang saat ini sudah mencapai 40 bangunan dari total 180 bangunan yang telah diinventarisasi. Sedangkan penataan fisik fasadnya belum dimulai tahun ini karena menunggu rampungnya DED tersebut dan diharapkan penataan fasad bisa dimulai dari kampung Ketandan yang berada di kawasan Malioboro.

"Kami belum melakukan penataan fisik fasad bangunan di kawasan Malioboro tahun ini, karena kami sedang merampungkan penyusunan DED. Total sudah ada 40 fasad bangunan yang sudah selesai DED-nya dari total 180 fasad bangunan, terdiri atas 10 bangunan yang diselesaikan DED pada 2018 dengan anggaran Dana Keistimewaan (Danais) sebesar Rp 2,3 miliar dan 30 bangunan yang dirampungkan pada 2019 dengan anggaran menelan Rp 6,3 miliar," ujar Kepala Dinas Kebudayaan (Disbud) atau Kundho Kabudayan

DIY Aris Eko Nugroho di Bangsal Kepatihan, Senin (27/1).

Aris menjelaskan penataan fasad bangunan di kawasan Malioboro belum bisa dilakukan ke tahap fisik karena harus melalui DED lebih dahulu. Titik yang sudah selesai DED antara lain dari utara Pasar Beringharjo sisi timur sampai dengan Gereja Margo Mulyo sisi barat Malioboro. Pihaknya menargetkan penyelesaian DED di atas 20 fasad bangunan di kawasan Malioboro, tetapi anggaran belum diketahui kebutuhannya pada tahun ini. Di samping itu, pihaknya mengharapkan jika DED selesai pembangunan bisa dimulai dari Ketandan lebih dahulu.

"DED untuk 40 fasad bangunan di kawasan Malioboro sudah selesai dan akan dilanjutkan paling tidak lebih dari 20 fasad bangunan jadi tersisa setidaknya 120 fasad bangunan yang akan disusun DED-nya. Kalau fasadnya belum bisa dikerjakan fisik. Semoga saja kami bisa memulainya bukan di fasad Malioboro tetapi di Ketandan terlebih dulu yang masuk kawasan Malioboro," tandas Aris.

Dikatakan penataan fasad bangunan di Kampung Ketandan akan dilakukan ke rumah-rumah di kawasan tersebut. Proses pengerjaan DED penataan fasad bangunan di Kampung Ketandan sudah masuk proses lelang di Unit Layanan Pengadaan (ULP) dengan anggaran Rp 300 juta saat ini. Kawasan dipilih untuk mengawali penataan fasadnya karena penggunaan dana pembangunan fisik tersebut melalui skema hibah sehingga penerimanya harus jelas.

(Ira) - o

| Instansi | Nilai Berita                     | Sifat                             |
|----------|----------------------------------|-----------------------------------|
| 1. ....  | <input type="checkbox"/> Negatif | <input type="checkbox"/> Amat Seg |
| 2. ....  | <input type="checkbox"/> Positif | <input type="checkbox"/> Segera   |
| 3. ....  | <input type="checkbox"/> Netral  | <input type="checkbox"/> Biasa    |
| 4. ....  |                                  |                                   |
| 5. ....  |                                  |                                   |

| Instansi          | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|-------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. UPT. Malioboro | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 22 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005